

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A, 2003. Psikologi Umum. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Anoroga, P, 1995. Perilaku Keorganisasian. Semarang : Pustaka Jaya.
- Ancok, D, 1989. Teknik Penyusunan Skala Pengukuran. Edisi V. Yogyakarta : Pusat Penelitian Kependudukan UGM.
- Arikunto, S, 1986. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Bina Aksara.
- Azwar, S, 1992. Reliabilitas Dan Validitas. Yogyakarta : Sigma Alpha.
- Chozanah, N, 1984. dasar-dasar Manajemen. Bandung : Armico.
- Chaplin, P.G, 2001. Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta : CV. Rajawali.
- Departemen Kesehatan, 1996. Instrumen Evaluasi Penerapan Standar Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit. Cetakan ke-1. Jakarta : Dirjen Depkes.
- Effendi, N. 1998. Dasar-dasar Keperawatan. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Goleman, 1997. Emotional Intellegence. New York : Bantam.
- Hadi, 1986. Metodologi Reseach I Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- , 1987. Metdologi Reseach II. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Handoko, M, 1992. Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku. Yogyakarta : Kanisius.
- Hurlock, E.B, 1991. Psikologi Perkembangan. Jakarta : Erlangga.
- , 1993. Psikologi Perkembangan. Jakarta : Erlangga.
- Irawan & Mulyadi, 1998. Waspadai Ancaman Jantung Koroner Dan Stroke. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Lismidar, H, dkk, 1992. Proses Keperawatan. Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Mahmud, D, 1990. Psikologi Suatu Pengantar. Yogyakarta : BPFEE.

- Manulang, M, 2000. Manajemen Personalia. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Martoyo, S, 2000. Manajemen Dan Administrasi. Bandung : CV. Mandar Maju.
- Nasrun, E, 1998. dasar-dasar Keperawatan. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Purnamadi, B. 2002. Studi Diskriptif Tentang Komunikasi Para Medis Dalam Memotivasi Penyembuhan Pasien. Skripsi (tidak diterbitkan). Medan : Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Pembangunan Medan (STIKP).
- Robertson, C.E & Monro, J.F, 1994. Penuntun Tindakan Medis. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Rohani, S, 1998. Merawat Orang Sakit. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Siagian, S.P, 1995. Teori Motivasi Dan Aplikasinya. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sinambela, M, 1993. Perawatan II Unit A,B,C, dan D. SPK : Sembiring.
- Sujiono, 2002. Statistika Untuk Penelitian. Bandung : C.V. Alfabeta.
- Walgito, B, 1995. Pengantar Psikologi Umum. Bandung : Tarsito.
- Wijkongko, M, 2002. Keajaiban Dan Kekuatan Emosi. Yogyakarta : Kanisius.

IDENTITAS

Nama :

Tanggal Lahir/Usia :

Alamat :

Pendidikan :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Saudara diminta memilih salah satu jawaban dari empat alternatif jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan. Berilah tanda (X) pada jawaban yang disediakan. Silanglah jawaban anda sesuai dengan :

SS : Jika pernyataan itu Sangat Sesuai dengan anda.

S : Jika pernyataan itu Sesuai dengan anda.

TS : Jika pernyataan itu Tidak Sesuai dengan anda.

STS : Jika pernyataan itu Sangat Tidak Sesuai dengan anda.

Angket Type A

1.	Saya senang karena dapat merasakan kegembiraan.	SS	S	TS	STS
2.	Kesedihan membuat saya tetap bersemangat.	SS	S	TS	STS
3.	Saya tidak lupa diri bila sedang senang.	SS	S	TS	STS
4.	Jika harus menangis, maka saya akan melakukannya.	SS	S	TS	STS
5.	Menurut saya, menangis dapat membuat saya lega.	SS	S	TS	STS
6.	Saya berani menyatakan perasaan kecewa saya terhadap teman.	SS	S	TS	STS
7.	Saya tidak bisa menyimpan perasaan sedih terlalu lama.	SS	S	TS	STS
8.	Kekecewaan tidak membuat saya berhenti melakukan aktivitas.	SS	S	TS	STS
9.	Bagi saya tidak masalah bila orang lain tahu perasaan saya.	SS	S	TS	STS
10.	Saya tidak bisa berpura-pura untuk tidak marah.	SS	S	TS	STS

11.	Walaupun benci dengan seseorang, saya tetap menjaga perilaku.	SS	S	TS	STS
12.	Saya tidak pernah menyimpan dendam terhadap seseorang.	SS	S	TS	STS
13.	Saya mudah memaafkan kesalahan orang lain.	SS	S	TS	STS
14.	Saya tidak mudah tersinggung.	SS	S	TS	STS
15.	Bila dimarahi orang tua, saya menerima saja	SS	S	TS	STS
16.	Bila kemarahan telah memuncak, saya langsung berolah raga.	SS	S	TS	STS
17.	Saya akan mengalihkan rasa kesal dengan mengerjakan PR.	SS	S	TS	STS
18.	Kekecewaan yang menekan, justru memotivasi saya untuk berbuat lebih baik.	SS	S	TS	STS
19.	Rasa takut tersaingi untuk mendapatkan rangking, membuat saya belajar lebih giat.	SS	S	TS	STS
20.	Rasa cemas mendorong saya berusaha menyempurnakan penampilan.	SS	S	TS	STS
21.	Saya memandang kesedihan bukanlah sebagai suatu hal yang negatif.	SS	S	TS	STS
22.	Apapun yang saya rasakan, saya tetap mampu berbuat sesuatu.	SS	S	TS	STS
23.	Saya selalu memandang diri saya secara positif.	SS	S	TS	STS
24.	Saya berusaha menempatkan perasaan saya sesuai kondisi.	SS	S	TS	STS
25.	Saya ingin sekali menjadi orang yang tepat dalam bertindak.	SS	S	TS	STS
26.	Saya adalah orang yang sulit merasakan kegembiraan.	SS	S	TS	STS
27.	Saya sering merasa putus asa bila dalam keadaan sedih.	SS	S	TS	STS
28.	Emosi saya selalu meluap-luap bila sedang gembira.	SS	S	TS	STS
29.	Saya selalu menyembunyikan air mata dari orang lain.	SS	S	TS	STS
30.	Menangis tidak dapat mengurangi beban saya.	SS	S	TS	STS
31.	Saya selalu menyembunyikan perasaan kecewa terhadap teman karena takut menyinggungnya.	SS	S	TS	STS
32.	Saya adalah orang yang ekspresif terhadap emosi yang saya rasakan.	SS	S	TS	STS
33.	Saya malas melakukan apapun bila sedang tidak enak hati.	SS	S	TS	STS
34.	Saya malu sekali bila perasaan saya diketahui orang lain.	SS	S	TS	STS
35.	Saya akan menyimpan perasaan marah agar tidak diketahui orang lain.	SS	S	TS	STS
36.	Saya akan membalas kebencian terhadap orang yang membenci saya.	SS	S	TS	STS
37.	Saya tidak mau bermasalah dengan orang lain karena saya pendendam.	SS	S	TS	STS
38.	Bila teman bersalah pada saya, saya langsung memaki.	SS	S	TS	STS
39.	Saya adalah orang sangat sensitif.	SS	S	TS	STS

40.	Saya akan memberontak bila dimarahi orang tua.	SS	S	TS	STS
41.	Saya akan memukul dinding bila sedang marah.	SS	S	TS	STS
42.	Kucing akan menjadi sasaran lemparan bila saya sedang kesal.	SS	S	TS	STS
43.	Saya sering stres dan malas karena emosi.	SS	S	TS	STS
44.	Meskipun takut tidak menjadi juara, tetap saja jarang belajar.	SS	S	TS	STS
45.	Saya semakin tidak berani tampil bila membayangkan cemoohan teman.	SS	S	TS	STS
46.	Kesedihan membuat saya selalu bersikap pesimis.	SS	S	TS	STS
47.	Saya selalu melakukan sesuatu tergantung dengan perasaan saya.	SS	S	TS	STS
48.	Saya merasakan banyak kekurangan bila membandingkan dengan orang lain.	SS	S	TS	STS
49.	Bila merasakan sesuatu, saya tidak peduli dimanapun saya berada.	SS	S	TS	STS
50.	Saya sering tidak memikirkan tindakan saya.	SS	S	TS	STS

Angket Type B

1.	Saya berusaha teratur minum obat agar sembuh.	SS	S	TS	STS
2.	Saya merasa bahwa dengan mematuhi peraturan dokter, saya akan sembuh lebih cepat.	SS	S	TS	STS
3.	Saya merasa sudah lebih baik sekarang ini.	SS	S	TS	STS
4.	Rawat inap membuat saya lebih terjaga.	SS	S	TS	STS
5.	Saya ingin segera keluar dari rumah sakit.	SS	S	TS	STS
6.	Bagi saya melihat pasien lain mendorong saya untuk lebih cepat sembuh.	SS	S	TS	STS
7.	Saya giat menjalankan terapi dokter.	SS	S	TS	STS
8.	Saya menanggapi sikap dokter dengan bersemangat.	SS	S	TS	STS
9.	Bagi saya, kunjungan dokter dan perawat menguatkan motivasi saya untuk sembuh.	SS	S	TS	STS
10.	Saya berharap penyakit saya cepat sembuh.	SS	S	TS	STS
11.	Bagi saya, menjalani rawat inap hanya numpang tidur.	SS	S	TS	STS
12.	Saya tidak tahu tujuan saya menjalani pengobatan.	SS	S	TS	STS
13.	Bagi saya tidak masalah bila pengobatan saya tidak memberikan hasil apapun.	SS	S	TS	STS
14.	Saya akan membiarkan dokter saja yang membuat saya sehat kembali.	SS	S	TS	STS
15.	Menurut saya tidak penting target untuk sembuh bagi pasien.	SS	S	TS	STS
16.	Saya suka melakukan hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan kesembuhan saya.	SS	S	TS	STS
17.	Saya sering bersikap kurang peduli dengan pelayanan dokter.	SS	S	TS	STS
18.	Saya merasa proses pengobatan saya lama sekali.	SS	S	TS	STS
19.	Saya tidak ingin mengetahui kelanjutan dari perkembangan penyakit saya.	SS	S	TS	STS
20.	Saya tidak pernah membuat program tentang pengobatan penyakit saya.	SS	S	TS	STS
21.	Rasanya berlebihan bila harus mematuhi aturan dokter.	SS	S	TS	STS
22.	Saya sengaja mengulur waktu kesembuhan saya	SS	S	TS	STS
23.	Saya merasa pesimis dengan penyakit yang saya derita.	SS	S	TS	STS
24.	Bagi saya, penyakit merupakan beban yang berat.	SS	S	TS	STS
25.	Meskipun merasakan kegembiraan, tetap saja pasien lama sembuhnya.	SS	S	TS	STS
26.	Saya senang karena masih dilayani terus oleh keluarga di rumah sakit.	SS	S	TS	STS
27.	Bila keluarga susah karena penyakit saya, biar saja.	SS	S	TS	STS

28.	Saya sedih sekali bila tidak ada yang menjaga saya di rumah sakit.	SS	S	TS	STS
29.	Saya acuh saja dengan proses kesembuhan yang dilakukan dokter.	SS	S	TS	STS
30.	Saya tidak pernah berobat sebelum masuk rumah sakit.	SS	S	TS	STS
31.	Bagi saya, menjalani rawat inap bertujuan untuk cepat sembuh.	SS	S	TS	STS
32.	Saya berusaha mencapai tujuan saya dengan menjalani pengobatan.	SS	S	TS	STS
33.	Saya tidak mau pengobatan yang saya jalani menjadi sia-sia.	SS	S	TS	STS
34.	Saya akan melakukan apa saja agar dapat sehat kembali.	SS	S	TS	STS
35.	Menurut saya, pasien harus punya target untuk sembuh.	SS	S	TS	STS
36.	Dalam menjalani perawatan, saya hanya ingin melakukan sesuatu yang mendukung kesembuhan saya.	SS	S	TS	STS
37.	Saya tidak mau mengecewakan dokter yang mengobati saya dengan bersikap acuh.	SS	S	TS	STS
38.	Saya merasa bahwa pengobatan saya pasti ada hasilnya.	SS	S	TS	STS
39.	Saya selalu meminta penjelasan dokter tentang perkembangan penyakit saya.	SS	S	TS	STS
40.	Saya ingin pengobatan saya sudah terprogram dengan baik.	SS	S	TS	STS
41.	Saya malas sekali minum obat.	SS	S	TS	STS
42.	Bagi saya, peraturan dokter hanya membuang-buang waktu saya saja.	SS	S	TS	STS
43.	Kondisi saya semakin parah sejak masuk rumah sakit.	SS	S	TS	STS
44.	Saya sangat tersiksa selama menjalani rawat inap.	SS	S	TS	STS
45.	Saya merasa betah berlama-lama di rumah sakit.	SS	S	TS	STS
46.	Melihat wajah-wajah pasien, membuat saya bertambah sakit.	SS	S	TS	STS
47.	Sulit bagi saya untuk menjalani terapi dokter.	SS	S	TS	STS
48.	Saya sering memalingkan muka bila dokter berbicara.	SS	S	TS	STS
49.	Melihat kedatangan dokter dan perawat, hati saya seperti putus asa.	SS	S	TS	STS
50.	Saya tidak berharap untuk segera sembuh.	SS	S	TS	STS
51.	Menurut saya, wajar saja bila saya mematuhi peraturan dokter.	SS	S	TS	STS
52.	Saya melakukan upaya penyembuhan agar dapat bekerja seperti semula.	SS	S	TS	STS
53.	Menurut saya, sebaiknya para pasien bersikap optimis.	SS	S	TS	STS
54.	Menurut saya, janganlah memandang penyakit sebagai suatu beban yang menyedihkan.	SS	S	TS	STS
55.	Saya yakin bahwa pasien akan cepat sembuh bila selalu gembira.	SS	S	TS	STS

56.	Saya senang karena sudah dapat melakukan sesuatu dengan sendiri di rumah sakit.	SS	S	TS	STS
57.	Saya tidak berharap penyakit saya menyusahkan keluarga.	SS	S	TS	STS
58.	Saya rela bila tidak ditunggu keluarga.	SS	S	TS	STS
59.	Saya akan berusaha membantu proses penyembuhan saya bersama dokter.	SS	S	TS	STS
60.	Sebelum menjalani rawat inap, saya juga pernah berobat.	SS	S	TS	STS





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7366998, 7366781, 7364348, PSWT. 107 FAX. 7360168 MEDAN 20223
E-mail : uma001@indosat.net.id

Nomor : 1061 /FO/PP/2005
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 28 Desember 2005

Kepada Yth.: Direktur
Rumah Sakit LARAS
di -
Serbelawan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami :

Nama : Nur Amalia Rosalinda
NPM : 00.860.0015
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada Rumah Sakit LARAS Serbelawan.

Guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul : **“Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Motivasi Pasien Untuk Sembuh di Rumah Sakit Serbelawan.”**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lembaga yang Saudara pimpin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,



Drs. Mulia Siregar

Tembusan :

1. Pembantu Rektor I UMA
2. Mahasiswa Ybs.
3. Peringgal



169
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO)
MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA¹⁸

A. KARTINI NO. 23 MEDAN
ON OFFICE JAKARTA

TELP : (061) 4154666 - FAX : (061) 4573117
TELP : (021) 7265032 - FAX : (021) 7229508

RS. Laras, tgl 04 Januari 2006

SURAT KETERANGAN

RS.Lar/SK/01 /1/2006

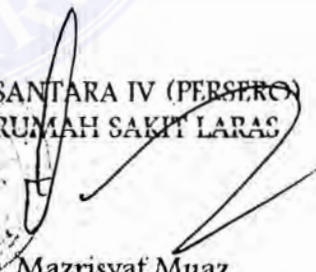
Yang bertanda tangan di bawah ini dr. Mazrisyaf Muaz, menerangkan bahwa :

N a m a : Nur Amalia Rosalinda
Umur : 24 tahun
Pendidikan : Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

benar yang bersangkutan melaksanakan pengambilan data di Unit Rumah Sakit Laras mulai tanggal 29 Desember 2005 s/d 04 Januari 2006.

Demikian surat keterangan ini diperbuat , untuk dapat dipergunakan seperlunya.

PTP. NUSANTARA IV (PERSERO)
UNIT RUMAH SAKIT LARAS


dr. Mazrisyaf Muaz
Manajer Unit